

ABSTRAK

Zakat produktif merupakan zakat pemberian yang dapat membuat penerima zakatnya menghasilkan suatu yang bermanfaat secara terus menerus. Namun sebaliknya, permasalahan yang dihadapi Baznas Kabupaten Sumedang dalam kurang begitu efektif karena kondisi faktual menunjukkan masih terdapat mustahik yang belum bisa memanfaatkan dana zakat produktif tersebut. Karena masih terdapat mustahik yang rendah dalam pendapatannya bahkan tidak ada perubahan status ekonomi mustahik itu sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur penyaluran dana zakat produktif yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten Sumedang, untuk menganalisa pendapatan mustahik sebelum dan sesudah menerima dana zakat produktif, dan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif di Baznas Kabupaten Sumedang

Zakat produktif merupakan zakat pemberian yang dapat membuat penerima zakatnya menghasilkan suatu yang bermanfaat secara terus menerus dengan harta zakat yang telah diterimanya dan meningkat dari segi produktifitas. Dana tersebut digunakan dan dikembangkan untuk menunjang usaha para mustahik dan membuahkan hasil yang dapat memenuhi kebutuhan mereka secara terus-menerus. Zakat produktif bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi *mustahik*, dengan adanya dana zakat produktif tersebut secara perlahan-lahan dapat merubah *mustahik* menjadi *muzakki* sehingga dapat mengentaskan kemiskinan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kombinasi atau campuran (*Mixed Methods*) dengan spesifikasi *Field Research*, jenis data yang digunakan adalah sekunder dan primer. Pengambilan sample responden dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*, sample yang diambil sebanyak 21 responden dengan menggunakan metode analisis data uji *paired samples t-test*. Adapun untuk pengolahan data menggunakan output *IBM SPSS 23*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan oleh Baznas Kabupaten Sumedang dalam penyaluran zakat yang pertama calon mustahik mengusulkan diri secara pribadi maupun kelompok, kemudian dilakukan verifikasi lapangan oleh pihak Bazans, setelah itu hasil dari verifikasi dijadikan dasar pimpinan untuk mengambil skala prioritas, setelah itu penyerahan bantuan modal kepada *mustahik*. Berdasarkan hasil uji *paired samples t-test* nilai t hitung adalah sebesar -9.156 hal ini menunjukkan adanya perbedaan profil pendapatan dikalangan mustahik sebelum dan sesudah menerima dana zakat produktif karena nilai signifikan < 0.05 .

Kata Kunci: Zakat Produktif, Pemanfaatan Dana Zakat Produktif.